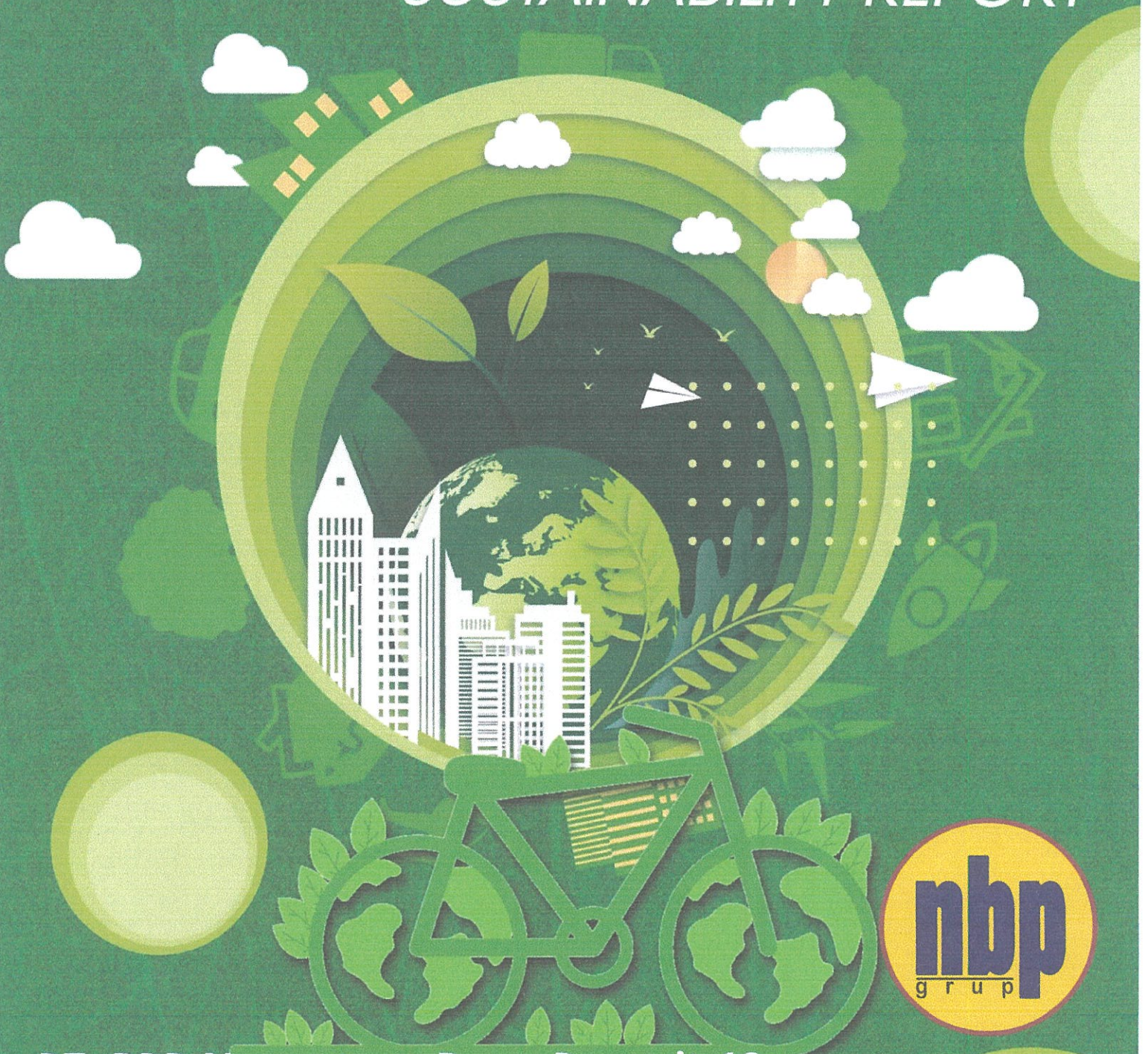


2025

Laporan Keberlanjutan

SUSTAINABILITY REPORT



PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 18

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	7
3. Profil Bank	12
4. Penjelasan Direksi	15
5. Tata Kelola Keberlanjutan	19
6. Kinerja Keberlanjutan	24
6.1. Kinerja Ekonomi	24
6.2. Kinerja Sosial	25
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	27
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	28
Umpan Balik	29

Kata Pengantar

Di tahun 2025, PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 sesuai POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 menerapkan program-program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat) sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).



PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) yang menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat dituntut untuk bisa selektif dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur dengan menghindari pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup, fokus pada usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus juga BPR mendapatkan keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

Dalam hal ini PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah bersama bagi Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah menyangkut Keberlanjutan Bank sebab ketidakpedulian terhadap isu lingkungan hidup

dan sosial dapat meningkatkan risiko bagi Perbankan khususnya peningkatan risiko kredit akibat kegagalan bayar (*default*) debitur yang memiliki usaha berdampak negatif terhadap lingkungan dan kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 Tahun 2025 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar, sebagaimana ketentuan dari OJK untuk kedua kalinya menyusun Laporan Keberlanjutan di tahun 2026 yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 dan wajib disampaikan ke OJK secara parallel run yaitu melalui APOLO dan luring (*offline*) paling lambat sesuai dengan batas waktu paling lambat tanggal 30 April 2026. Dengan demikian BPR Nusantara Bona Pasogit 18 menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.



1.

Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan



Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2025 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2026** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi

5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.



Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR Nusantara Bona Pasogit 18 tahun 2025 disusun dengan mengkomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. BPR Nusantara Bona Pasogit 18 membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2025 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan BPR Nusantara Bona Pasogit 18 tahun 2025 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi Bank.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasinya.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR Nusantara Bona Pasogit 18 serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR Nusantara Bona Pasogit 18 adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR Nusantara Bona Pasogit 18 dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate*

Governance), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.

5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR Nusantara Bona Pasogit 18 <https://www.bprgodital.co.id>
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR Nusantara Bona Pasogit 18.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.



Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan



awareness mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.

3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.



Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan

Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Nusantara Bona Pasogit 18 mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan”.
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto “BERSIH itu SEHAT” dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .
3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.





2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2025	2024	2023
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	18.014	17.164	16.051
Laba Bersih Bank (Rp)	1.051	-1.254	1.644
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	0	0	0
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Nominal produk penyaluran dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana (%)	0	0	0
b. Penyaluran Dana (%)	0	0	0
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0	0	0



Pemberian layanan keuangan di segmen UMKM, yang menjadi fokus utama Bank, merupakan segmen pasar yang sangat potensial. UMKM, yang termasuk dalam salah satu kategori KUB (Kategori Usaha Berkelanjutan), saat ini telah menjadi pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini sesuai dengan prinsip investasi bertanggung jawab dimana Bank mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi dan kesejahteraan sosial nasabah dalam penyaluran dana.



Aspek Lingkungan Hidup

Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2025	2024	2023
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	17.762.000	16.476.000	19.760.000
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	68.924.432	115.398.386	95.900.025
Beban Penggunaan Air (Rp)	302.400	877.100	849.600
Beban Penggunaan BBM (Rp)	258.862.646	378.074.458	401.495.415

Kriteria KUB (Kredit Usaha Berkelanjutan) yang diharapkan didukung oleh lembaga keuangan meliputi efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, serta upaya mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Bank menyadari bahwa untuk mendorong masyarakat mengembangkan usaha yang mempertimbangkan dampak lingkungan, hal itu harus dimulai



dari cara Bank beroperasi.

Sesuai RAKB 2025, Bank menempatkan operasional ramah lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Untuk memastikan kegiatan operasional memperhatikan dampak lingkungan, budaya kesadaran lingkungan perlu dibangun di dalam Bank. Dengan itu, Bank berkomitmen memantau dan merawat data lingkungan di Kantor pada tahun 2025.

Sosialisasi tentang operasi ramah lingkungan telah dilaksanakan di area kantor, sementara Bank pun telah mengeluarkan Surat Kewaspadaan yang menegaskan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan sebagai bagian dari budaya perusahaan yang peduli lingkungan.

Pemanfaatan Kertas Secara Lebih Efisien

Kertas menjadi kebutuhan penting bagi operasional Bank. Kertas digunakan dalam administrasi perkantoran, misalnya untuk surat-menyurat, memo, pencetakan laporan perusahaan, pendaftaran, pencetakan buku nasabah, pencatatan transaksi setoran, penarikan, dan aktivitas lain. Bank menyadari bahwa bahan baku kertas berasal dari bubur kayu hasil penebangan. Karena itu, Bank berupaya semaksimal mungkin mengurangi penggunaan kertas. Penghematan kertas turut membantu Bank menurunkan dampak negatif terhadap lingkungan, seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca.

Pada tahun 2025, beban pembelian kertas di Bank secara umum naik dari Rp 16 juta pada tahun 2024 menjadi Rp 17 juta di tahun 2025. Salah satu upaya yang telah diambil adalah memanfaatkan kertas bekas (sisi sebaliknya) untuk mencetak draft surat/memo.

Melalui pelaksanaan digitalisasi pelaporan yang diperkenalkan OJK lewat POJK No. 23 Tahun 2024, proses pengiriman laporan kini berpindah dari metode luring (*offline*) menjadi format daring (*online*) sehingga Industri BPR dapat mengurangi pemakaian kertas (*paperless*).

Penghematan dalam Penggunaan Listrik

Listrik dipakai untuk penerangan dan operasi fasilitas kantor seperti mesin fotokopi, AC, komputer, dan lain-lain. Bank sadar bahwa mayoritas listrik yang digunakan berasal dari PLTU, yang mengandalkan batu bara sebagai sumber energi, sehingga bersifat tak terbarukan. Menyadari keterbatasan pasokan listrik, Bank berupaya meningkatkan efisiensi agar tidak terbuang energi.

Dari tabel tersebut terlihat bahwa konsumsi listrik di Bank Kantor mengalami penurunan selama tiga tahun terakhir, sehingga program hemat energi yang direncanakan Bank dapat berjalan dengan baik.

Pemanfaatan Air dengan Efisiensi

Bank telah memulai upaya sederhana untuk meningkatkan efisiensi air dengan mendidik pegawai melalui pemasangan stiker dan poster di area penggunaan air bersih.

Optimalisasi Pemanfaatan BBM (Bahan Bakar Minyak)

BBM juga dipergunakan untuk kendaraan operasional kantor. Selain menggerakkan genset, BBM turut dimanfaatkan pada kendaraan operasional kantor. Bank memakai jenis BBM yang sama, yaitu bensin dan solar.



Aspek Sosial

Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2025	2024	2023
Dana Sosial Yang Disalurkan	2.300.000	4.950.000	8.700.000

Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) haruslah senantiasa ditanamkan kepada seluruh pegawai agar dapat menjadi budaya yang mampu mendukung keberlanjutan operasional Bank. K3 merupakan aspek penting yang wajib diterapkan di seluruh kegiatan operasi, dalam bekerja dengan sesama pegawai, melayani nasabah, bahkan berinteraksi dengan keluarga maupun orang lain.





Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat berkontribusi untuk mendukung iklim kerja yang kondusif sehingga mampu meningkatkan produktivitas. Guna memastikan hal ini, peran pegawai sangatlah penting. Oleh karena itu Bank melibatkan pegawai dalam strategi dan kebijakan terkait K3, diantaranya mencakup:

- a. Memastikan fasilitas kantor dalam kondisi sangat baik
- b. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai budaya K3
- c. Meningkatkan peran dan fungsi semua sektor dalam pelaksanaan K3.





3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18
Alamat	Jln Serdang No 10 F- G Kel. Simpang Tiga Pekan, Kec. Perbaungan
Nomor Telepon	061-7990620
Email	bpr_nbp18@yahoo.com
Website	https://bpr-nbp18.co.id/

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2025 sebesar Rp 81,42 miliar mengalami penurunan dalam 1 tahun terakhir. tetapi kewajiban mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi Rp 74,92 miliar.

Deskripsi	2025	2024	2023
Aset	81,425,443,825	90,770,661,526	74,282,344,059
Kewajiban	74,928,091,516	85,324,429,418	65,938,463,278

Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2025 Bank memiliki SDM total 64 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kabupaten Sedang Bedagai. Demografi secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Persentasi Kepemilikan Saham



No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	PT NBP	4,492,278	4,492,278,000	89.85%
2	MARIA SILITONGA	303,854	303,854,000	6.08%
3	RICARDO SIMATUPANG	203,868	203,868,000	4.08%





Produk dan Layanan

Produk

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Pelajar
	2. Tabungan Ku
	3. Tabungan Pancaguna
	4. Tabungan Pundi
Deposito	1. Deposito Maduma 3 bulan
	2. Deposito Maduma 6 bulan
	3. Deposito Maduma 12 bulan
Kredit	1. Kredit Umum Bulanan
	2. Kredit Berjangka bimaplus
	3. Kredit Usaha Penabung
	4. Kredit Back to back

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

4. Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.



Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2025.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional Perbankan Hijau (*green banking*).

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan

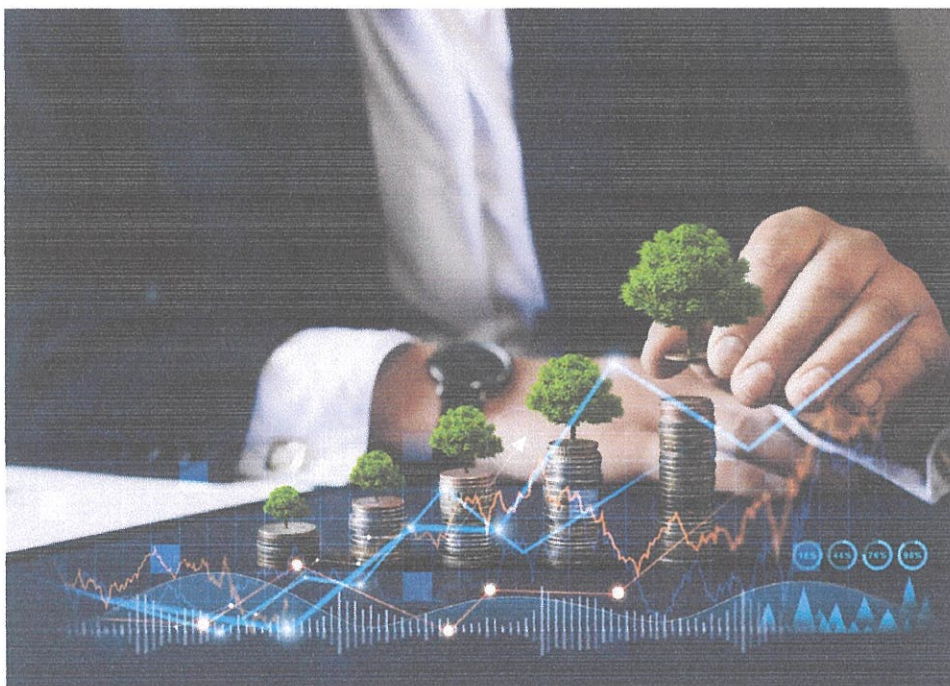
berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2025, PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.



Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di PT BPR Nusantara Bona





Pasogit 18. Dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.



5. Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan BPR Nusantara Bona Pasogit 18 sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 No. SK DIR/BPR NBP 18/096/XI/2025 tanggal 17 November 2025 tentang Kebijakan Penerapan Tata kelola yang Baik PT BPR NBP 18, adalah sebagai berikut:

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.



Sebagai BPR (Bank Perkeonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR Nusantara Bona Pasogit 18 berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang

Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal- hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Pembekalan dilaksanakan melalui pelatihan yang dihadiri oleh semua anggota Tim, dengan materi yang menekankan prinsip keuangan berkelanjutan serta definisi kegiatan yang masuk dalam KUB. Sehingga, Bank berharap dapat memperluas portofolio produk KUB di masa depan.



Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya menanamkan pengelolaan risiko lingkungan dan sosial ke dalam sistem manajemen risiko, melalui penetapan kebijakan kredit dan prosedur portofolio produk yang termasuk Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut sudah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang bertujuan tersedia pada tahun 2025.

Bank akan terus memantau dan mengevaluasi program secara berkala guna menjamin pelaksanaannya berjalan lancar serta tujuan yang diharapkan tercapai.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank menetapkan pemangku kepentingan dengan menilai dampak dan pengaruhnya terhadap keuangan berkelanjutan.

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesadaran akan prinsip keuangan berkelanjutan masih menjadi tantangan signifikan dalam pelaksanaan dan implementasinya di tahun 2025, sehingga diperlukan peningkatan konsistensi pelaksanaannya di masa depan. Sementara itu, Bank melihat peluang dalam pembiayaan berkelanjutan, khususnya untuk melayani segmen ritel dan UMKM, guna mendorong percepatan usaha yang ramah lingkungan di masyarakat.

Pada tahun 2025, PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 meluncurkan program keuangan berkelanjutan secara pertama. Bank ini menghadapi berbagai tantangan, di antaranya:

1. Kesadaran karyawan. PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 Pada tahun 2025, BPR Nusantara Bona Pasogit 18 memperkenalkan keuangan berkelanjutan untuk pertama kalinya, sekaligus menekankan pengembangan pengetahuan dan peningkatan kesadaran di antara seluruh karyawan.
2. Keberhasilan implementasi keuangan berkelanjutan memerlukan kolaborasi serta dukungan penuh dari pemerintah setempat, pelaku bisnis, dan masyarakat luas
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan sangat krusial untuk mendukung serta menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk, dan kebijakan internal yang perlu dirancang serta dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang memadai mengenai Keuangan Berkelanjutan.

6. Kinerja Keberlanjutan

1. Kinerja Ekonomi

Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)			
Total Aset	81.425	90.771	74.282
Aset Produktif	77.529	84.986	68.116
Kredit/Pembiayaan Bank	56.653	55.123	50.233
Dana Pihak Ketiga	72.890	78.789	64.550
Pendapatan Operasional	18.014	17.164	16.051
Beban Operasional	17.056	18.765	14.013
Laba Bersih	1.051	-1.254	1.644
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	16,69%	12,58%	18,92%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif%	12,15%	5,36%	3,82%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif%	12,15%	5,36%	3,83%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif%	0%	0%	0%
NPL gross%	16,62%	8,27%	5,18%
NPL nett%	11,27%	5,63%	3,09%
Return on Asset (ROA)%	1,29%	-1,51%	2,84%
Return on Equity (ROE)%	16,18%	-0,23%	19,70%
Net Interest Margin (NIM)%	16,96%	15,76%	16,57%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	94,69%	109,33%	87,30%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	77,72%	69,96%	77,82%

Aset PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 menunjukkan peningkatan yang signifikan pada tahun 2024 dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Kumpulan dana serta penyebarannya mengalami peningkatan di tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024 maupun 2023.



2. Kinerja Sosial

Komitmen Perusahaan

PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/ Kota) di Kabupaten Serdang Bedagai dan Kota Tebing Tinggi

Tabel 6.2.1. Informasi Kegiatan yang Berdampak terhadap Masyarakat



Nama Kelompok / Mitra Usaha	Lokasi	Jenis Kegiatan	Jumlah Mitra / Pelaku UMKM
Koramil 07/PB	Perbaungan	Sumbangan Idul Fitri ke Keluarga Besar Koramil 07/PB	
Koordinator dan Petugas Parkir Perbaungan	Perbaungan	Sumbangan Idul Fitri ke koordinator dan Petugas Parkir	
Ikatan Tuna Rungu Serdang Bedagai	Perbaungan	Sumbangan Idul Fitri ke Ikatan Tuna Rungu Serdang Bedagai	
Forum Pengurus PT BPR NBP Grup	Sibolga	Bantuan Sosial untuk bencana banjir di Sibolga	
Kantor Camat Perbaungan	Perbaungan	Sumbangan Natal Oikumene Kecamatan Perbaungan	

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

3. Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 berupaya menciptakan operasional bank yang ramah lingkungan dengan menerapkan kebijakan sesuai prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle). **Reduce, Reuse, Recycle** Sosialisasi atas prinsip-prinsip tersebut terus dilakukan agar tujuan awal perusahaan dapat tercapai. Operasional kantor yang berkelanjutan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/ material, energi, dan air untuk mencapai efisiensi maksimal. Sehingga, dalam periode laporan, aktivitas PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 tidak menimbulkan dampak negatif bagi keanekaragaman hayati di sekitarnya.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan memperkenalkan inovasi dengan mengganti gelas plastik menjadi gelas kaca yang disediakan bagi setiap karyawan.

Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi

Keterangan	Penggunaan Pada Tahun Laporan
Listrik (kWh)	47.709
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	51
Volume Air dari Sumur (meter kubik)	0

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 selalu berupaya memperkuat eksistensinya melalui inovasi produk dan layanan, dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang pesat. Hal ini menjadi pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman, dan kenyamanan saat bertransaksi perbankan.

Dalam rangka melakukan inovasi, PTBPR Nusantara Bona Pasogit 18 melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai kebijakan perusahaan

Perusahaan juga menyiapkan program Scoring kredit, membuat aplikasi SMA Versi 6 secara real time, serta mengembangkan laporan tahunan berbasis web bekerja sama dengan Vendor.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan oleh PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 telah memenuhi semua persyaratan dan mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, sehingga terbukti aman bagi nasabah. Untuk mengurangi risiko kerugian seoptimal mungkin, perusahaan secara terus-menerus menyampaikan informasi terkait semua risiko potensial kepada nasabah, termasuk risiko pasar dan fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi ini dilakukan melalui berbagai saluran, baik melalui formulir Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sebagai bagian dari kebijakan yang berlaku, PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 secara rutin menyelenggarakan program literasi keuangan dan inklusi keuangan sehingga calon maupun nasabah dapat memahami produk/ jasa Perseroan secara akurat. Dengan pemahaman tersebut, mereka dapat melakukan investasi sesuai kebutuhan dan sadar akan profil risiko yang melekat pada produk/jasa yang ditawarkan.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 telah menilai setiap produk/jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan merujuk pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) di POJK Keuangan Berkelanjutan, lembaga ini akan memberi dana dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko serta dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya ini menghasilkan tidak adanya dampak negatif terhadap produk dan jasa yang dikeluarkan BPR Nusantara Bona Pasogit 18 selama tahun pelaporan.



Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Ibu Tria Lestari Nahampun
Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko
PT BPR NBP 18
Jl. Serdang No.10 F-G Perbaungan
20986
Telepone : (061) 7990620
E-mail : bpr_nbp18





LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 18

Website: www.bpr-nbp18.co.id, Email: bpr_nbp18@yahoo.com

Pengajuan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 bagi BPR dengan modal inti di bawah Rp 50 Milyar adalah langkah pertama mereka; oleh karena itu, belum ada umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus memperbaiki proses ini agar dapat menyediakan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi semua pembaca.



LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI
PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 18
TAHUN 2025

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Komisaris	1	1	2	3,13%
2	Direksi	1	1	2	3,13%
3	Pejabat Eksekutif	1	4	5	7,81%
4	Pelaksana	30	25	55	85,93%
	Jumlah	33	31	64	100%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	S2	0	1	1	1,56%
2	S1	19	21	40	62,50%
3	D3	1	6	7	10,94%
4	SMA	13	2	15	23,44%
5	SD	0	1	1	1,56%
	Jumlah	33	31	64	100%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1.	Tetap	31	31	62	96,87%
2.	Training	2	0	2	3,13%
	Jumlah	33	31	64	100%

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Diatas 50 tahun	1	1	2	3,13%
2	41 s/d 50 tahun	12	3	15	23,44%
3	31 s/d 40 tahun	14	7	21	32,81%
4	21 s/d 30 tahun	6	20	26	40,62%
5	18 s/d 20 Tahun	0	0	0	0%
	Jumlah	33	31	64	100%

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Baby Boomers 1946-1965	0	0	0	0%
2	Generation X 1965-1980	9	2	11	17,19%
3	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	21	13	34	53,12%
4	Generation Z 1997 - 2012	3	16	19	29,69%
	Jumlah	33	31	64	100%



Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 18 ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 18 dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 18.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....



Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah Nasabah Karyawan Mitra Usaha
 Media Masyarakat LSM Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 18
Jln Serdang No 10 F-G Kel. Simpang Tiga Pekan, Kec. Perbaungan
Telepon : 061-7990620
Website : www.bpr-nbp18.co.id
E-mail : bpr_nbp18@yahoo.com



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PT. BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 18**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Perbaungan, 27 April 2026

PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 18

Disetujui


Agun Pryono Purba
Direktur Utama



bank nbp
pt bpr nbp 18


Joni Cahyono
Komisaris Utama